

PENERAPAN KONSEP SOSIOLOGI OLAHRAGA DALAM KONDUSIFITAS PERTANDINGAN

Lija Lumban Gaol¹, Jesika Sabrina², Henike Sambai Lusiana³, Yanto Ferdinan
Lumbantobing⁴, Frans Desmon Ebenezer Pasaribu⁵, Yorin Shevina Sitanggang⁶,
Nurkadri⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Fakultas Ilmu Keolahragan, Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Universitas Negeri Medan

¹lijamlumbangaol158@gmail.com, ²jesikasabrina16@gmail.com,

³ikheii288@gmail.com, ⁴tobingyanto9@gmail.com,

⁵fransdesmonpasaribu@gmail.com, ⁶sitanggangyorin1206@gmail.com

ABSTRACT

Administration in sporting events is important because it ensures the smooth running and fairness of the event. The sociology of sport is a branch of science that studies the relationship between sport and society, including social behavior, group interactions, and the social values that emerge in sporting activities. A conducive match environment is a crucial factor in creating a safe, orderly, sporting, and comfortable sporting atmosphere for athletes, officials, and spectators. This study aims to examine the application of the sociology of sport concept in maintaining a conducive match environment. The research method used is descriptive qualitative through literature review and observation of sporting events. The results indicate that the application of the values of solidarity, sportsmanship, social control, social communication, and social integration can create a more conducive match environment. Furthermore, the roles of the organizing committee, referees, coaches, athletes, and supporters significantly influence the successful application of the sociology of sport concept in matches. Therefore, the application of the sociology of sport concept can be an important strategy in creating a safe and harmonious match environment.

Keywords: *conducive match environment, social interaction, sociology of sport, sportsmanship, sport*

ABSTRAK

Sosiologi olahraga merupakan cabang ilmu yang mempelajari hubungan antara olahraga dan masyarakat, termasuk perilaku sosial, interaksi kelompok, serta nilai-nilai sosial yang muncul dalam kegiatan olahraga. Kondusifitas pertandingan menjadi faktor penting dalam menciptakan suasana olahraga yang aman, tertib, sportif, dan nyaman bagi atlet, official, maupun penonton. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan konsep sosiologi olahraga dalam menjaga kondusifitas pertandingan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif melalui

studi literatur dan observasi terhadap pelaksanaan pertandingan olahraga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan nilai solidaritas, sportivitas, kontrol sosial, komunikasi sosial, dan integrasi sosial mampu menciptakan suasana pertandingan yang lebih kondusif. Selain itu, peran panitia, wasit, pelatih, atlet, dan suporter sangat memengaruhi keberhasilan penerapan konsep sosiologi olahraga dalam pertandingan. Dengan demikian, penerapan konsep sosiologi olahraga dapat menjadi strategi penting dalam menciptakan pertandingan yang aman dan harmonis.

Kata Kunci: interaksi sosial, kondusifitas pertandingan, olahraga, sosiologi olahraga, sportivitas

A. Pendahuluan

Olahraga merupakan aktivitas sosial yang tidak hanya bertujuan meningkatkan kesehatan dan prestasi, tetapi juga menjadi sarana interaksi sosial dalam masyarakat. Dalam pelaksanaan pertandingan olahraga sering ditemukan berbagai bentuk perilaku sosial, baik positif maupun negatif. Perilaku positif seperti sportivitas, solidaritas, dan kerja sama dapat menciptakan suasana pertandingan yang harmonis. Sebaliknya, perilaku negatif seperti konflik antar pemain, kerusuhan suporter, serta tindakan tidak sportif dapat mengganggu jalannya pertandingan.

Sosiologi olahraga hadir sebagai ilmu yang mempelajari hubungan antara olahraga dan dinamika sosial masyarakat. Menurut Coakley, sosiologi olahraga mempelajari bagaimana olahraga memengaruhi

masyarakat dan memengaruhi perkembangan olahraga. Konsep-konsep dalam sosiologi olahraga seperti interaksi sosial, kontrol sosial, integrasi sosial, dan solidaritas sangat penting diterapkan dalam pertandingan olahraga guna menciptakan kondisi aman dan tertib.

Kondusifitas pertandingan menjadi aspek penting dalam dunia olahraga modern. Pertandingan kondusif memberikan kenyamanan kepada atlet, official, wasit, dan penonton sehingga pertandingan dapat berlangsung secara fair play. Oleh karena itu, penerapan konsep sosiologi olahraga sangat dibutuhkan untuk menjaga stabilitas sosial selama pertandingan berlangsung.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan konsep sosiologi olahraga dalam menciptakan kondusifitas pertandingan olahraga.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode ini digunakan untuk menggambarkan fenomena sosial yang terjadi dalam pertandingan olahraga terkait penerapan konsep sosiologi olahraga.

Teknik Pengumpulan Data Studi Literatur Mengumpulkan berbagai referensi berupa buku, jurnal ilmiah, dan artikel terkait sosiologi olahraga dan kondusifitas pertandingan. Observasi Mengamati pelaksanaan pertandingan olahraga untuk melihat bentuk interaksi sosial antara atlet, pelatih, official, wasit, dan penonton. Dokumentasi Mengumpulkan data berupa foto, catatan pertandingan, dan laporan kegiatan olahraga.

Data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif dengan langkah: Reduksi data, Penyajian data, Penarikan Kesimpulan

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Penerapan Nilai Sportivitas

Sportivitas merupakan salah satu konsep utama dalam sosiologi olahraga. Dalam pertandingan olahraga, sportivitas terlihat melalui sikap menghormati lawan, menerima keputusan wasit, dan bermain secara jujur. Atlet yang memiliki sportivitas

tinggi cenderung mampu menjaga emosi sehingga pertandingan berlangsung lebih tertib.

Penerapan sportivitas juga dapat mengurangi konflik antar pemain maupun suporter. Pelatih memiliki peran penting dalam menanamkan nilai sportivitas kepada atlet melalui pembinaan karakter dan disiplin selama latihan maupun pertandingan.

2. Interaksi Sosial dalam Pertandingan

Interaksi sosial terjadi antara atlet, pelatih, wasit, official, dan penonton. Interaksi yang baik akan menciptakan hubungan harmonis dan suasana pertandingan yang nyaman. Sebaliknya, komunikasi yang buruk dapat memicu kesalahpahaman dan konflik.

Dalam pertandingan olahraga, komunikasi yang efektif antara wasit dan pemain sangat penting agar keputusan pertandingan dapat diterima dengan baik. Selain itu, hubungan positif antar suporter juga membantu menjaga keamanan selama pertandingan berlangsung.

3. Kontrol Sosial dalam Pertandingan

Kontrol sosial merupakan upaya untuk mengatur perilaku individu agar sesuai dengan norma dan aturan yang berlaku. Dalam olahraga, kontrol sosial dilakukan melalui Peraturan

pertandingan, keputusan wasit, pengawasan panitia, sanksi terhadap pelanggaran, keberadaan kontrol sosial dapat mencegah tindakan anarkis dan perilaku tidak sportif. Penegakan aturan yang adil akan meningkatkan rasa kepercayaan seluruh pihak terhadap jalannya pertandingan.

4. Solidaritas Sosial

Solidaritas sosial terlihat dari dukungan antar anggota tim maupun dukungan positif dari suporter. Solidaritas mampu meningkatkan semangat bertanding dan memperkuat hubungan sosial antar individu. Namun, solidaritas yang berlebihan tanpa pengendalian dapat memicu fanatisme suporter yang berujung konflik. Oleh sebab itu, edukasi kepada suporter mengenai pentingnya menjaga ketertiban sangat diperlukan.

5. Integrasi Sosial dalam Olahraga

Olahraga menjadi sarana integrasi sosial karena mampu menyatukan individu dari berbagai latar belakang budaya, agama, dan sosial ekonomi. Dalam pertandingan olahraga, semua pihak memiliki tujuan yang sama yaitu menciptakan pertandingan yang aman dan sportif.

Integrasi sosial yang baik dapat mengurangi diskriminasi dan meningkatkan rasa persatuan antar masyarakat melalui olahraga.

D. Kesimpulan

Penerapan konsep sosiologi olahraga memiliki peran penting dalam menciptakan kondusifitas pertandingan. Nilai sportivitas, interaksi sosial, kontrol sosial, solidaritas, dan integrasi sosial dapat membantu menciptakan suasana pertandingan yang aman, tertib, dan harmonis. Selain itu, kerja sama antara atlet, pelatih, wasit, panitia, dan suporter sangat dibutuhkan untuk menjaga stabilitas sosial dalam pertandingan olahraga. Dengan penerapan konsep sosiologi olahraga yang baik, pertandingan tidak hanya menjadi ajang kompetisi, tetapi juga sarana pendidikan karakter dan pemersatu masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Coakley, J. (2021). *Sports in Society: Issues and Controversies*. New York: McGraw-Hill.
- Lutan, R. (2020). *Sosiologi Olahraga*. Bandung: Alfabeta.
- Harsuki. (2019). *Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Soekanto, S. (2021). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Gunarsa, S. D. (2020). *Psikologi Olahraga Prestasi*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Nugroho, A. (2023). "Peran Sportivitas dalam Pertandingan Olahraga." *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 19(2), 45–53.
- Prasetyo, D. (2022). "Interaksi Sosial Suporter dalam Pertandingan Sepak Bola." *Jurnal Sosiologi Olahraga*, 8(1), 22–31.
- Setiawan, R. (2021). "Kontrol Sosial dalam Kompetisi Olahraga." *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 15(3), 67–75.
- Widodo, T. (2024). "Integrasi Sosial melalui Kegiatan Olahraga." *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 10(1), 55–64.